

Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

(Studi Di SMP Negeri 1 Sekampung Udik Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)

Nur Rodiyah Anggraini¹, Mispani², Dedi Setiawan³

¹ Mahasiswa Pascasarjana Universitas Ma'arif Lampung

^{2,3} Universitas Ma'arif Lampung

 nurrodiyahanggraini@gmail.com

 mispaniramli3@gmail.com

 dedisetiawanpr@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologis yaitu mendeskripsikan secara langsung keadaan dilapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif Miles dan Huberman yang terdiri dari: Reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Dari penelitian tersebut dihasilkan temuan sebagai berikut: Pertama bahwa racangan pendekatan saintifik dilakukan para guru PAI lebih awal sebelum awal semester tiba. Dalam penyusunan RPP guru juga mengkaji silabus dan mencermati KI dan KD dalam RPP, serta dalam proses pembelajarannya pun menerapkan model inkuiri agar siswa lebih mandiri dalam memecahkan masalah yang ada. Kedua Penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di Negeri 1 Sekampung Udik sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik dan maksimal. Sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik ada terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yaitu: Pertama, Kegiatan pendahuluan. Kedua, Kegiatan inti (Pendekatan Saintifik). Ketiga, Kegiatan penutup. Ketiga. Penerapan pendekatan pembelajaran Saintifik di Negeri 1 Sekampung Udik sudah dilakukan dalam beberapa materi untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Dorongan itu melalui proses merumuskan pertanyaan, merumuskan masalah, mengamati, dan menerapkan informasi baru dalam meningkatkan pemahaman mengenai sesuatu masalah. Keempat Adapun evaluasi pembelajaran yaitu: 1). Sekolah bekerja sama dengan komite untuk melengkapi media pembelajaran, 2) Sholat Zuhur berjamaah dan ceramah. 3) Memasang wi-fi dan layanan internet, 4) Pemerataan Pelatihan tentang Kurikulum 2013. Kelima Pandangan guru dan siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik di Negeri 1 Sekampung Udik sangat bagus. Pendekatan saintifik membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan berdiskusi semua proses 5M mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan membuat siswa tertarik dalam belajar.

Kata Kunci: *Pendekatan Pembelajaran Saintifik, Pendidikan Agama Islam*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Prioritas lain diantaranya adalah perluasan akses untuk memperoleh pendidikan utamanya pada jenjang pendidikan dasar. Peningkatan mutu lulusan merupakan Strategi akhir dari sebuah lembaga pendidikan. Pembelajaran atau yang lazim disebut kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari sekian banyak pelaksanaan pendidikan formal. Banyak model pembelajaran ataupun strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas Uraian di atas sejalan dengan pendidikan nasional, yaitu “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri yang menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”, seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai sebuah jawaban dari ke-ingintahuan. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya pembelajaran, hal ini dikarenakan Strategi akhir dari pendidikan ditentukan oleh keberStrategian proses belajar mengajar.

¹ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Th.200*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm.3

Berdasarkan pengertian dalam pembelajaran Saintifik adalah sebagai mana yang tertera dalam bukunya Ridwan Abdullah Sani meyakini bahwa: Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapantahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan”²

Berdasarkan Strategi belajar memberikan batasan bahwa prestasi adalah “penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang di sajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.”³

Strategi belajar anak didik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya penggunaan Strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Sejalan dengan mutu pendidikan, guru dituntut untuk dapat memilih dalam menggunakan Strategi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar (PBM). Berdasarkan hadis Riyatus solihin yang berbunyi sebagai berikut ini:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْفَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya “Bila anak Adam meninggal , maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara : Sedekah jariyah, ilmu yang berguna, atau anak shalih yang mendoakannya ” (H.R. Muslim),”⁴

Berdasarkan hadits di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan derajat antara orang yang berilmu dan tidak berilmu, Allah SWT sangat menyukai orang-orang yang berilmu karena itu Allah berjanji akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu maka dari itu untuk mendapatkan ilmu tentu saja harus dengan giat belajar sehingga dapat mengstrategikan yang menggembirakan. Strategi belajar sebagai output

² Fadhilaturrehmii, *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik Di Sekolah Dasar*, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jurnal Pendidikan Dasar | ISSN 2085-1243 Vol. 9. No.2 Juli 2017, hlm.138

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, CV.Pustaka Setia, 2011),hlm.139

⁴ Imam Nawawi, *Riyadhu Shalihin*, (Jakarta: Daraul Haq, 2015), hlm. 789

dari proses pembelajaran, merupakan bentuk perubahan dalam diri bagi individu. Strategi belajar setiap bidang studi akan membentuk unsur-unsur kelengkapan setiap pribadi individu siswa, misalnya pada mata pelajaran IPA akan membentuk penguasaan dengan pemahaman dan hafalan, bidang studi keterampilan; maka akan membentuk skill siswa dengan potensi yang dimiliki, termasuk bidang studi lainnya. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar⁵ Pendapat diatas menunjukkan bahwa Strategi belajar merupakan pencapaian tertentu anak didik dalam hal penguasaan materi pelajaran untuk mewujudkan Strategi belajar siswa dihadapkan kepada berbagai faktor, baik intern maupun ekstern. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu Strategi yang menarik, siswa lebih banyak terlibat dalam proses belajar mengajar, seperti melaksanakan kerja berpasangan sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran kemudian diharapkan berdampak baik pada Strategi belajarnya.

Sedangkan Saintifik adalah “konsep yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu”.⁶ Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional”.⁷ Proses pembelajaran santifik menyentuh, tiga ranah Sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan berbagai teknik, mengasosiasi/ menganalisis/mengolah data (informasi) dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Langkah-

⁵ Sunhaji , *Strategi Pembelajaran: Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya* , Jurnal Pemikiran Alternatif, Dosen tetap Jurusan Tarbiyah dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Purwokerto.INSANIA Vol. 13 No. 3 Sep-Des 2008, hlm, 2

⁶ Asis, Saefuddin Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Rosda Karya), 2014, hlm 43

⁷ Moch. Agus Krisno Budiyanto, Lud Waluyo, Ali Mokhtar, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malan*, Universitas Muhammadiyah Malang e (ISSN: 2528-5742), Vol 13(1) 46-51, 2016, hlm. 36

langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta. Untuk itu hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas Kurikulum 2013 mengembangkan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. (Permendikbud Nomor 54/2013) Bagaimana Kurikulum 2013 memfasilitasi peserta didik memperoleh nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang, bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan.

Salah satu pengertian model pembelajaran kelompok adalah model pembelajaran kooperati learning sebagaimana teori E.Slavin yang dikutip oleh Rusman mengemukakan alasan,yakni: "Strategi Pembelajaran Adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan -bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.".⁹

Strategi pembelajaran yang diduga dapat mengatasi permasalahan di atas adalah menggunakan penggunaan Model Pembelajaran Saintifik siswa lebih banyak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Metode Penelitian

⁸Asis, Saefudd I Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, hlm. 47

⁹Rusman, *Smodel-Model Pembelajaran Guru Profesionalisme* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 133

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan termasuk dalam penelitian murni atau pure research. Maksudnya adalah penelitian ini dilakukan langsung dengan tujuan ke lokasi penelitian. Penelitian murni adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah atau untuk menemukan bidang penelitian baru tanpa suatu tujuan praktis tertentu dan kegunaan hasil penelitian tidak segera dipakai, namun dalam waktu jangka panjang juga akan terpakai. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.¹⁰

Sedangkan menurut Beni Ahmad Saebani Kualitatif adalah merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan.¹¹

Dalam penelitian lapangan ini, penulis menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Sekampung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan Strategi Pembelajaran Saintifik Terhadap mata pelajaran Pendidikan agama islam Siswa di SMP Negeri 1 Sekampung .

Sumber informasi. Subjek penelitian merupakan orang pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengatakan bahwa mereka itu adalah “orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.¹² Untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan yaitu: Kepala SMP Negeri 1 Sekampung . Dalam hal ini kepala sekolah dijadikan sumber untuk mengetahui

¹⁰ Margono, Metodologi penelitian pendidikan, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm. 5-6

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2008), hlm. 122

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 135

perjalanan dan keadaan SMP Negeri 1 Sekampung . Selain itu untuk mengetahui pengawasan bentuk pembelajaran SMP Negeri 1 Sekampung terhadap kurikulum 2013, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum SMP Negeri 1 Sekampung. Dalam hal ini WAKASEK sebagai sumber untuk mengetahui tentang perbedaan kurikulum yang dipakai di kelas Selain itu guru juga selaku pelaksana dalam menerapkan pendekatan saintifik, sehingga dapat dijadikan sumber untuk mengetahui tentang langkah-langkah strategi penerapan pendekatan saintif, Guru PAI SMP Negeri 1 Sekampung . Dalam hal ini guru sebagai sumber untuk mengetahui tentang perbedaan kurikulum yang dipakai di kelas. Selain itu guru juga selaku pelaksana dalam menerapkan pendekatan saintifik, sehingga dapat dijadikan sumber untuk mengetahui tentang langkah-langkah strategi penerapan pendekatan saintifik.

Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan umumnya secara partisipasif (pengamatan berperan serta). Manusia sebagai instrument penelitian harus memenuhi cirri-ciri sebagai berikut: (1) responsif, (2) dapat menyesuaikan diri, (3) menekankan keutuhan, (4) mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, (5) memproses data secepatnya, (6) memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan, dan (7) memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.¹³ Prosedur melakukan intrumen penelitian pertama-tama dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta penciptaan hubungan yang serasi anantara peneliti dengan subyek, dimulailah membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian serta meyakinkan subyek bahwa apa yang akan dibicarakan dirahasiakan. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dari beberapa sumber keluarga yang menjadi objek penelitian. metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, hasil, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

¹³ Tohirin,. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.62

Teknik Triangulasi dalam penelitian ini merupakan suatu teknik mencari data dalam sumber data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit - unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diarahkan pada upaya menganalisis paparan penelitian untuk mengungkapkan hasil temuan penelitian di lapangan yang berpedoman kepada fokus penelitian. Berdasarkan pada paparan penelitian diatas, maka temuan yang dapat dikemukakan mengenai penerapan pendekatan saintifik model inkuiri pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sekampung Udik.

Rancangan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sekampung Udik , Rancangan pendekatan saintifik dilakukan para guru PAI lebih awal sebelum awal semester tiba. Dalam penyusunan RPP guru juga mengkaji silabus dan mencermati KI dan KD dalam RPP, tidak hanya itu para guru juga mengkaji kalender, materi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Berdasarkan lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa tahap pertama dalam pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Rancangan yang dilakukan oleh guru sudah selesai dengan Permendikbud tidak yaitu menyusun RPP. Dalam penyusunan RPP guru juga mengkaji silabus dan mencermati Ki dan KD dalam RPP, tidak hanya itu para guru juga mengkaji kalender, materi pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Sesuai yang tercantum dalam Permendikbud 2014 pasal 9. Rancangan dalam

penyusunan RPP oleh para guru dilakukan sebelum memasuki proses pembelajaran, penyusunan RPP dalam pembelajaran PAI selalu menggunakan pendekatan saintifik dengan mengikutsertakan metode, model dan media lainnya.

Penyusunan RPP dengan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, membaca, mengeksplor, dan mengomunikasikan (5M). Ciri khas 5M dalam RPP yang disusun oleh para guru tertera dalam sebagian besar RPP beserta keterangan masing - masing komponen. Namun, dalam rancangan RPP dengan pendekatan saintifik masih mengalami beberapa kendala seperti kurang sesuainya antara rancangan dengan prakteknya, kemudian kurangnya sarana pembelajaran didalam kelas seperti infokus.

Menurut Saefuddin dan Ika Berdiati mengatakan pendekatan saintifik adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Kemendikbud 2013 memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba/ menggali informasi/ eksperimen, menalar/ mengasosiasikan/ mengolah informasi, dan menyaji/ mengomunikasika.

Langkah - Langkah Penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri1 Sekampung Udik Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dilakukan dengan menggunakan beberapa kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Penerapan yang dilakukan guru telah sesuai, seperti halnya yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani bahwa kegiatan pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu: Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup.

Selain itu, seorang guru seharusnya bisa memaksimalkan suasana belajar, guru seharusnya tidak memulai pembelajaran sebelum siswa diam atau tidak bersuara, berikan waktu untuk mereka berbicara sebelum memasuki pembelajaran. Guru juga berhak marah atau mengatur bagaimana peraturan dalam melakukan pembelajaran di kelas. Untuk itu, keprofesionalan guru dalam menciptakan suasana belajar dan memberikan pelajaran merupakan titian emas dalam menstransferkan ilmu kepada siswa.

Menurut Muhammad Yaumi, pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila seorang guru dapat mendesain pembelajaran dengan baik, sesuai karakter siswa. Desain pembelajaran diperlukan agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai efektivitas dan efisiensi. Bukan pembelajaran yang mengandalkan metode ceramah yang sering tidak terkontrol tanpa arah yang jelas. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dengan diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI sangat membantu guru dalam mengembangkan tugasnya. Selain itu, siswa juga terampil untuk mengasah pikiran mereka untuk berlomba dalam pembelajaran. Meski kurang maksimalnya penerapan pendekatan saintifik di sekolah ini, itu tidak mengurangi rasa percaya diri seorang guru untuk terus menerapkannya. Sedangkan untuk hasil belajar mereka juga terlihat bagus dan ada peningkatan setelah diterapkan pendekatan saintifik.

Evaluasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di SMP Negeri 1 Sekampung Udik Dan evaluasi daya dukungan dari sekolah dengan diterapkannya pendekatan saintifik ini antara lain: Sekolah bekerja sama dengan komite untuk melengkapi media pembelajaran, Komite sekolah ini merupakan sebuah organisasi yang berkoordinasi dan menjalin hubungan dengan kepala sekolah. Komite sekolah ini bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi setiap kebijakan-kebijakan yang ada pada sekolah tersebut. PKS Kurikulum SMP Negeri, Sekampung Udik mengharapkan kepada bagian komite agar melengkapi media-media pembelajaran, agar proses belajar siswa lebih efektif. Karena media pembelajaran merupakan penghubung antara guru dan murid dalam pembelajaran dan terlaksananya model dan strategi pembelajaran yang bervariasi. Media ini bertujuan untuk mempermudah seorang guru menyampaikan dan menjelaskan sebuah materi kepada siswa dan dengan adanya media siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sholat Zuhur berjamaah dan ceramah Setiap harinya peserta didik di SMP Negeri 1 Sekampung Udik ini mengerjakan sholat Zuhur berjamaah di Aula dan pendopo sekolah. Mereka sudah sangat mandiri akan tugas ini karena setiap harinya ada jadwal piket per kelas dan setiap hari dilakukan mereka. Guru-guru PAI nys mengawasi peserta didik yang mendapat jadwal sholat Zuhur

berjamaah. Adapun jadwalnya mengerjakan sholat Zuhur berjamaah yaitu: Senin dan Selasa seluruh kelas IX, Rabu dan Kamis seluruh kelas VIII, dan Sabtu seluruh kelas VII. Seminggu sekali ada guru yang memberi tausiah sesudah sholat berjamaah.

Memasang wi-fi / layanan internet Sebenarnya pemasangan wi-fi sudah dilakukan di SMP Negeri 1 Sekampung Udik akan tetapi terkadang layanan internetnya lambat dan terbatas. Hal ini dapat menghambat siswa untuk mencari informasi yang belum diketahui, menghambat rasa ingin tahu siswa. Upaya yang harus dilakukan yaitu penambahan layanan internet di sekolah, agar siswa dapat dengan mudah mencari informasi dari materi pelajarannya selain perpustakaan, khususnya pelajaran PAI. Pemerataan Pelatihan tentang Kurikulum 2013, Pelatihan tentang Kurikulum 2013 sudah diikuti oleh guru-guru di SMP Negeri 1 Sekampung udik, akan tetapi pelatihan yang dilakukan itu mewakili guru bidang studi maksudnya, setiap bidang studi sekolah mewakili satu guru sedangkan di SMP Negeri 1 Sekampung Udik guru di setiap bidang studinya itu lebih dari satu. Dari hal tersebut kepala sekolah harusnya mengadakan pelatihan atau bimbingan khusus kepada guru-guru yang belum mendapat pelatihan tentang Kurikulum 2013. Dengan adanya pemerataan pelatihan ataupun bimbingan tentang Kurikulum 2013 mendapat dampak yang positif pula dalam pembelajaran, tujuannya yaitu agar guru dapat menerapkan apa yang sudah dilatih kepada guru dan agar guru dapat mengajar dengan profesional dan mengaplikasikan apa yang sudah di dapat di pelatihan, bimbingan, seminar ataupun workshop.

Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan fakta serta analisis yang ada, maka penulis dapat mengambil beberapa hal sebagai kesimpulan dari Pendekatan Saintifik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sekampung Udik , sebagai berikut: Rancangan pendekatan saintifik dilakukan para guru PAI lebih awal sebelum awal semester tiba. Dalam penyusunan RPP guru juga mengkaji silabus dan mencermati KI dan KD dalam RPP, tidak hanya itu para guru juga mengkaji kalender, materi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, penilaian, alokasi

waktu dan sumber belajar.

Penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sekampung Udik Medan sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik dan maksimal. Sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik ada terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yaitu: Pertama, Kegiatan pendahuluan. Kedua, Kegiatan inti (Mengamati, Menanya, Eksperimen, Mengasosiasi, dan Mengomunikasi). Ketiga, Kegiatan penutup. Selanjutnya Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik juga didukung dengan adanya media dan metode yang disajikan oleh guru.

Evaluasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di SMP Negeri 1 Sekampung Udik Sekolah bekerja sama dengan komite untuk melengkapi media pembelajaran, Sholat Zuhur berjamaah dan ceramah, Memasang wi-fi dan layanan internet dan Pemerataan Pelatihan tentang Kurikulum 2013.

Pandangan guru dan siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Sekampung Udik sangat bagus. Pendekatan saintifik membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan berdiskusi semua proses 5M mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan membuat siswa tertarik dalam belajar. Siswa pun termotivasi jika ditambahi dengan model dan strategi dalam pembelajaran karena dalam proses belajar setiap siswa memiliki gaya dan kesukaannya masing-masing dalam belajarnya

Daftar Pustaka

Asis, Saefuddin Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT Rosda Karya, 2014,

Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2008.

Fadhilaturrahmii, *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik Di Sekolah Dasar*, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jurnal Pendidikan Dasar | ISSN 2085-1243 Vol. 9. No.2 Juli 2017.

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV.Pustaka Setia, 2011.

- Imam Nawawi, *Riyadhu Shalihin*, Jakarta: Daraul Haq, 2015.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2004.
- Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Moch. Agus Krisno Budiyanto, Lud Waluyo, Ali Mokhtar, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malan*, Universitas Muhammadiyah Malang e (ISSN: 2528-5742), Vol 13(1) 46-51, 2016.
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Th.200*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Rusman, *Smodel-Model Pembelajaran Guru Profesionalisme* Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Sunhaji , *Strategi Pembelajaran: Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya* , Jurnal Pemikiran Alternatif, Dosen tetap Jurusan Tarbiyah dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Purwokerto.INSANIA Vol. 13 No. 3 Sep-Des 2008.
- Tohirin,. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.